

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN KULIT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO MOJOKERTO

OLEH : FINTY EKA FITRIANAS TASYA AMARANTIKA

Diabetes mellitus merupakan penyakit dimana tubuh tidak mampu melakukan metabolisme lemak, protein dan karbohidrat. Mengarah pada keadaan hiperglikemia serta komplikasi kronik yaitu kelainan pada saraf, pembuluh darah dan adanya infeksi yang menimbulkan luka. Gangguan integritas jaringan kulit adalah kerusakan kulit (dermis dan/epidermis). Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dari tanggal 31 Mei 2022 sampai 3 Juni 2022. Pada klien 1 dengan luas luka P x L = 17cm x 6cm, luka grade 2, jenis eksudat purulent, tidak ada goa, tepi luka terdapat jaringan granulasi, warna kulit sekitar luka normal, tidak ada edema, tidak ada jaringan nekrotik. Pada hari ke-3 dengan evaluasi luas luka P x L = 17cm x 5cm, luka grade 2, eksudat purulent semakin berkurang, tidak ada goa, tepi luka terdapat jaringan granulasi, warna kulit sekitar luka normal, tidak ada edema, tidak ada jaringan nekrotik. Klien 2 dengan luas luka P x L = 9cm x 6cm, derajat luka grade 2, eksudat darah, tidak ada goa, tepi luka terdapat jaringan granulasi, warna kulit sekitar luka normal, tidak ada edema sekitar luka, tidak ada jaringan nekrotik. Pada hari ke-3 dengan evaluasi P x L = 9cm x 5cm, derajat luka grade 2, eksudat darah menurun, tidak ada goa, tepi luka terdapat jaringan granulasi dan epitelisasi, warna kulit sekitar luka normal, tidak ada edema sekitar luka, tidak ada jaringan nekrotik. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa integritas jaringan kulit meningkat. Dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diterapkan yaitu rawat luka dengan metode konvensional (NaCl 0,9%) sudah tepat, namun dapat diperbaiki dengan menggunakan metode modern dressing agar penyembuhan luka lebih efektif. Diharapkan keluarga dan klien mampu melakukan perawatan luka secara tepat dan rutin, mengontrol kadar gula darah dan gejala infeksi yang mungkin muncul pada lukanya.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Gangguan Integritas Jaringan Kulit

ABSTRACT

NURSING CARE FOR IMPAIRED SKIN TISSUE INTEGRITY IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO HOSPITAL MOJOKERTO

BY : FINTY EKA FITRIANAS TASYA AMARANTIKA

Diabetes mellitus is a disease in which the body is unable to metabolize fats, proteins and carbohydrates. Leads to a state of hyperglycemia and chronic complications, namely abnormalities in nerves, blood vessels and the presence of infections that cause wounds. Impaired skin tissue integrity is skin damage (dermis and/epidermis). The purpose of this study was to treat patients with type 2 diabetes mellitus in RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, helps impaired skin tissue integrity in patients with type 2 diabetes mellitus. With a descriptive method with a case study approach. Care is carried out for 3x24 hours from May 31, 2022 to June 3, 2022. On client 1 with wound area P x L = 17cmx6cm, wound grade 2, type of purulent exudate, no cave, wound edges with granulation tissue, normal skin color around the wound, no edema, no necrotic tissue. On the 3rd day with an evaluation of the wound area P x L = 17cmx5cm, grade 2 wound, purulent exudate is decreasing, there are no caves, the edges have granulation tissue, the skin color around the wound is normal, there is no edema, there is no necrotic tissue. Client 2 with wound area P x L = 9cmx6cm, wound grade 2, blood exudate, no cavern, wound edges have granulation tissue, normal skin color around the wound, no edema around the wound, no necrotic tissue. On the 3rd day with an evaluation of P x L = 9cmx5cm, grade 2 wound, decreased blood exudate, no caves, wound edges had granulation tissue and epithelialization, normal skin color around the wound, no edema around the wound, no necrotic tissue. From the results of the study, it was found that the integrity of the skin tissue increased. It can be said that the intervention applied, namely wound care with conventional methods (NaCl 0.9%) is appropriate, but can be improved by using modern dressing methods so that wound healing is more effective. It is hoped that the family and client will be able to carry out proper and routine wound care, control blood sugar levels and symptoms of infection that may appear in the wound.

Keywords: Diabetes Mellitus, Impaired Skin Tissue Integrity